

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan Rasa Aman Nyaman: nyeri dengan post operasi Hemoroid terhadap Tn.M di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 15 s.d 17 April 2019, dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

#### 1. Pengkajian

Pada pengkajian yang dilakukan terdapat data. Klien mengatakan nyeri pada luka operasi ( dibagian anus), klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 7 (0-10), klien mengatakan belum/ susah BAB, fese keras, klien takut untuk BAB, klien kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung serat. Tekanan darah (TD) : 130/80 mmHg, denyut nadi (N): 89 x /menit, suhu : 36,7°C, pernafasan (RR) : 24x /menit.

#### 2. Diagnosa keperawatan

- a. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik
- b. *Konstipasi* berhubungan dengan ketidakcukupan asupan serat
- c. Resiko infeksi berhubungan dengan Penyakit kronis (mis, Diabetes mellitus)

#### 3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI adalah :

- a. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

**Tingkat nyeri (L.O866)**

**Manajemen Nyeri (I.08238), Pemberian Analgesik (I.08243)**

- b. Konstipasi berhubungan dengan ketidakcukupan asupan serat

**Eliminasi fekal (L.04033)**

**Manajemen eliminasi fekal (I.04151), Manajemen Konstipasi (I.04155)**

c. Resiko Infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (mis, diabetes mellitus)

**Tingkat infeksi (L.14137)**

**Pencegahan infeksi (I.14539), Perawatan Luka (I.06202)**

#### 4. Implementasi

Implementasi yang digunakan pada klien *Post operasi Hemoroid* terdiri dari beberapa kegiatan didalamnya terdiri dari tindakan secara mandiri dan kolaboratif. Tindakan mandiri yang dilakukan seperti pengkajian nyeri, mengajarkan tehnik non farmakologis (relaksasi nafas dalam) untuk meredakan nyeri, menganjurkan klien makan makanan yang tinggi serat seperti (buah-buahan dan sayuran). Tindakan kolaborasi yang diberikan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi pengobatan terapi injeksi. Terapi IVFD *Ringer laktat* 20 tetes/menit, makro. *tirofusin* 20 tetes / menit, *Vicillin* 1,5 gr / 8 jam, *Ketorolak* 3x1 ampul, terapi oral *Metformin* 3x1 tablet, *Ambroxol* syr 2x 10 ml, *Antasida* 3x1, *Paracetamol* 3x1 tablet 500 mg.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Tn.M dengan kasus *post operasi Hemoroid* setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari terdapat dua yang sudah teratasi yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dan resiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis dan satu diagnose yang teratasi sebagian yaitu konstipasi berhubungan dengan ketidakcukupan asupan serat.

### **B. Saran**

1. Bagi bidang keilmuan dan RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Laporan Tugas Akhir studi kasus ini diharapkan dapat menjadi panduan/ masukan bagi perawat dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada *post operasi Hemoroid* secara komprehensif. Misalnya tindakan non farmakologis (relaksasi nafas dalam).

## 2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dapat meningkatkan penyediaan buku edisi terbaru tentang *post operasi Hemoroid* maupun penyakit sistem pencernaan lainnya agar mempermudah mahasiswa untuk dijadikan sumber referensi laporan tugas akhir.

## 3. Bagi Penulis

Dari Laporan Tugas Akhir studi kasus ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan. Untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus *post operasi Hemoroid* terutama adalah dalam hal pengkajian, menentukan rencana keperawatan pada klien. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat melengkapi yang belum di bahas dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan dapat mengembangkan studi mengenai *Post operasi Hemoroid* dan dapat menambah wawasan baru bagi pembacanya.